

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah transmigran bekas gelandangan yang ditempatkan di Negara Ratu. Sebelum mereka ditempatkan di Negara Ratu diberikan pendidikan keterampilan pertanian selama enam bulan di Pantti Karya Sosial. Untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi tentang keterampilan kerja, motivasi kerja, dan nilai-nilai budaya yang dianut, sebelum diberikan pendidikan dari Pantti Karya Sosial diadakan pre test. Kemudian setelah selesai mengikuti pendidikan diadakan post test untuk mengukur perubahan-perubahan keterampilan kerja, perubahan-perubahan motivasi kerja dan perubahan-perubahan nilai-nilai budaya yang dianut, sebagai akibat pemberian pendidikan.

Menurut Masri Singarimbun populasi atau universe adalah jumlah dari keseluruhan unit analisa yang cirinya akan diduga (1984 : 108). Karakteristik populasi ini adalah : (a) Tingkat pendidikan formal rendah, (b) Pekerjaan pokok petani, (c) Pekerjaan sambilan tukang kayu dan tukang batu, (d) Umur 23-45 tahun, (e) bekas gelandangan.

###### 2. Sampel

Dari populasi tersebut di atas, akan ditarik sejumlah sampel untuk dijadikan obyek penelitian. Sampel adalah wakil populasi yang menjadi obyek penelitian (Sudjana, 1982 : 5).

Karena berbagai alasan tidak semua populasi dijadikan obyek penelitian, maka teknik penentuan sampel itu menjadi sangat penting peranannya dalam penelitian. Penggunaan teknik penentuan sampel pada hakekatnya untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi. Hal ini dapat dicapai kalau diperoleh sampel yang representatif, yaitu sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi atau secara teknik disebut sampel yang representativeness dapat mempergunakan pendekatan metodologis melalui parameter-parameter yang diketahui secara teoritis maupun secara eksperimental. Ada empat parameter untuk menentukan sampel yang representativeness yaitu : (1) variabilitas populasi, (2) besar sampel, (3) teknik penentuan sampel, (4) kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi dalam sampel (Depdikbud, 1984 : 44).

Dari keempat parameter tersebut di atas, tentang keadaan variabilitas populasi peneliti harus menerima sebagaimana adanya. Sedangkan besarnya sampel yang diambil, semakin besar penentuan sampel yang diambil, maka tingkat representativeness sampel semakin tinggi. Selain itu tingkat representativeness sampel juga dipengaruhi oleh kecermatan peneliti dalam memasukkan ciri-ciri populasi, sehingga semakin cermat memasukkan ciri-ciri populasi, maka semakin tinggi tingkat representativeness yang dicapai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 responden, terdiri dari: (a) tidak tamat Sekolah Dasar = 28 orang, (b) tamat Sekolah Dasar = 12 orang. Dalam penelitian ini dari

40 responden diambil 30 responden (75 %) sebagai sampel penelitian. Teknik penentuan sampel yang dipergunakan adalah proporsional random sampling.

Perbandingan responden yang tidak tamat Sekolah Dasar dan tamat Sekolah Dasar adalah  $28 : 12 = 7 : 3$ . Untuk penentuan sampel dengan menggunakan teknik proporsional dapat dilakukan sebagai berikut :

(a) tidak tamat Sekolah Dasar =  $\frac{3}{4} \times \frac{7}{10} \times 40 = 21$  responden

(b) tamat Sekolah Dasar =  $\frac{3}{4} \times \frac{3}{10} \times 40 = 9$  responden.

Setelah diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 responden, kemudian penentuan sampel dilakukan dengan teknik random sampling yaitu semua populasi (40 responden) diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian.

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif, dengan harapan dapat memberikan pengertian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan dengan teknik penelitian survey, test, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mempergunakan perhitungan-perhitungan statistik. Karena sasaran dalam penelitian itu adalah pelaksanaan program pendidikan luar sekolah dalam upaya penyediaan kerja bekas gelandangan menjadi transmigran.

yang tidak terlepas dengan penggunaan angka-angka. Dalam penelitian ini alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah :

### 1. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner sebagai metode pokok dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, yang mencakup tentang program belajar, materi belajar, metode belajar, iklim belajar, dan aktivitas belajar. Dan upaya penyiapan kerja bekas gelandangan menjadi transmigran yang mencakup tentang perubahan keterampilan kerja, perubahan motivasi kerja, dan perubahan nilai budaya setelah mereka mendapatkan pendidikan. Dalam pelaksanaan pengisian kuesioner ini mengingat para responden tidak dapat membaca dan menulis secara lancar, maka dibantu peneliti dalam pengisian kuesioner, dengan jalan memberikan penjelasan maksud dari pertanyaan-pertanyaan itu, kemudian responden disuruh memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan itu. Peneliti menilai jawaban itu dan mengisi ke dalam pilihan yang telah tersedia.

### 2. Interview

Interview sebagai metode bantu, dipergunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang tidak dapat membaca dan menulis secara lancar.

### 3. Observasi

Observasi sebagai metode bantu, dipergunakan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diungkap melalui kuesioner dan interview.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode bantu, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan kerja, motivasi kerja, dan nilai budaya bekas gelandangan sebelum dan sesudah mereka mendapatkan pendidikan di Panti Karya Sosial.

### C. Instrumen

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan program pendidikan luar sekolah dan data tentang keterampilan kerja bekas gelandangan menjadi transmigran, dipergunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 60 buah pertanyaan. Dari 60 pertanyaan itu dipergunakan untuk mengumpulkan data, dengan perincian sebagai berikut :

(1) Pelaksanaan program pendidikan luar sekolah meliputi :

(a) Program Belajar

Untuk mengumpulkan data tentang program belajar dipergunakan 4 pertanyaan.

(b) Materi Belajar

Untuk mengumpulkan data tentang materi belajar dipergunakan 4 pertanyaan.

(c) Metode Belajar

Untuk mengumpulkan data tentang metode belajar dipergunakan 4 pertanyaan.

(d) Iklim Belajar

Untuk mengumpulkan data tentang iklim belajar dipergunakan 5 pertanyaan.

(e) Aktivitas Belajar

Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar dipergunakan 6 pertanyaan.

(2) Upaya penyiapan kerja bekas gelandangan menjadi transmigran meliputi :

(a) Keterampilan Kerja

Untuk mengumpulkan data tentang keterampilan kerja dipergunakan 5 pertanyaan.

(b) Motivasi Kerja

Untuk mengumpulkan data tentang motivasi kerja dipergunakan 6 pertanyaan.

(c) Sikap Mental

Untuk mengumpulkan data tentang nilai budaya dipergunakan 26 pertanyaan.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memakai model skala Likert yang dimodifikasikan sedemikian rupa, modifikasi itu terutama pada pola jawaban sebagian disusun dalam kalimat pendek, yang sifatnya bertingkat mulai dari jenjang yang paling tinggi sampai jenjang yang paling rendah.

2. Seleksi Pernyataan

a. Analisis Normalitas

Pemilihan instrumen pada tahap pertama dilakukan dengan menganalisa normalitas penyebaran frekwensi pada kontinum skala tersebut. Analisis pernyataan ini menggunakan cara yang dikemukakan oleh Edwards 1957 (Rochman Natawidjaja, 1985 : 15). Di bawah ini disajikan perhitungan nilai skala

untuk pernyataan nomor 1 sebuah pernyataan positif.

TABEL I  
PERHITUNGAN SKALA PERNYATAAN POSITIF

Frekwensi	Sangat setuju	Setuju	Agak Setuju	Kurang Setuju	Tidak setuju
	3	9	15	10	3
Proporsi	0,075	0,225	0,375	0,250	0,075
P Kumulatif	1,000	0,925	0,700	0,325	0,075
Titik tengah					
P kumulatif	0,962	0,812	0,512	0,200	0,037
nilai - z	1,78	0,89	0,03	-0,85	-1,78
nilai + z +					
1,78	3,56	2,67	1,81	0,93	0
z dibulatkan (nilai skala)	4	3	2	1	0

Hasil seleksi instrumen pada tahap pertama itu seluruhnya dapat diperhatikan pada lampiran 1. Dari lampiran tersebut dapat diperhatikan bahwa dari 60 instrumen hanya 27 instrumen saja yang mempunyai nilai bobot yang memadai. Instrumen-instrumen yang mempunyai nilai bobot yang memadai diseleksi kembali pada tahap berikutnya, yaitu pada tahap kedua.

Seleksi instrumen pada tahap yang kedua, bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen itu dapat membedakan responden yang memiliki nilai tinggi dan responden yang memiliki nilai rendah. Dengan menggunakan draft yang kedua responden itu ditata kembali berdasarkan besar kecilnya jumlah nilai yang diperoleh, yaitu dari yang paling

rendah sampai yang paling tinggi. Kemudian dari 30 responden yang dipergunakan masing-masing kelompok diambil 27 % responden yang memiliki nilai tertinggi dan 27 % responden yang memiliki nilai terendah. Kemudian nilai rata-rata hitung yang diperoleh setiap kelompok dibandingkan. Apabila perbedaan nilai rata-rata itu signifikan, yaitu nilai rata-rata hitung kelompok tinggi lebih besar dari pada nilai rata-rata hitung kelompok rendah, maka instrumen itu mempunyai daya pembeda yang memadai. Pengujian itu dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan untuk setiap instrumen, menurut tabel t pada taraf kepercayaan 0,99 dan derajat kebebasan = 28, t tabel menunjukkan angka sebesar = 2,47, sedangkan t hitung yang diperoleh untuk setiap instrumen pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu dapat diperhatikan pada lampiran 2.

Dari dua puluh tujuh instrumen di atas, setelah diadakan pengujian dengan uji t dari dua puluh tujuh instrumen tersebut, semuanya signifikan pada taraf kepercayaan 0,99. Ini berarti perbedaan antara nilai rata-rata hitung pada kelompok atas dan kelompok bawah berarti. Kemudian dari dua puluh tujuh instrumen tersebut, akan diseleksi lagi pada tahap yang ketiga.

Seleksi pada tahap yang ketiga, untuk memeriksa keterpaduan setiap instrumen dengan keseluruhan perangkat instrumen. Hal ini dilakukan dengan menghitung indek korelasi antara nilai responden dengan nilai seluruh perangkat instrumen. Perhitungan korelasi untuk setiap pernyataan dengan keseluruhan perangkat instrumen (27 instrumen),



hasilnya dapat dilihat pada lampiran 3. Dalam daftar lampiran itu dapat diperhatikan bahwa dari 27 instrumen hasil seleksi pada tahap kedua, setelah diadakan seleksi pada tahap ketiga, 6 buah instrumen dibuang karena indeks korelasinya pada taraf kepercayaan 0,95 dan derajat kebebasan = 28 tidak signifikan atau korelasinya negatif.

Kemudian langkah selanjutnya setelah diadakan seleksi pada tahap yang ketiga atau seleksi pada tahap akhir dari 27 instrumen 6 instrumen harus dibuang karena tidak signifikan atau korelasinya negatif, sehingga tinggal 21 instrumen. Langkah selanjutnya instrumen-instrumen yang terpilih ditata kembali untuk menghindarkan kedekatan dari instrumen-instrumen yang berasal dari rumpun yang sama.

## b. Penilaian Instrumen

### (1) Pemberian Skor

Instrumen untuk menjangkar data mempergunakan skala 4 sampai dengan 0.

Skor 4 diberikan pada jawaban yang setara dengan kekuatan yang tertinggi positif, sedangkan skor 0 di ujung yang lain merupakan sebaliknya. Skor maksimal ideal dan skor minimal ideal untuk masing-masing variabel hasilnya adalah sebagai berikut :

- (a) Variabel  $X_1$  skor maksimal ideal adalah 12 dan skor minimal ideal adalah 0
- (b) Variabel  $X_2$  skor maksimal ideal adalah 12 dan skor minimal ideal adalah 0
- (c) Variabel  $X_3$  skor maksimal ideal adalah 12 dan skor minimal ideal adalah 0.

- (d) Variabel  $X_4$  skor maksimal ideal adalah 12 dan skor minimal ideal adalah 0
- (e) Variabel  $X_5$  skor maksimal ideal adalah 12 dan skor minimal ideal adalah 0
- (f) Variabel Y skor maksimal ideal adalah 24 dan skor minimal ideal adalah 0

## (2) Validitas dan Reliabilitas

### (a) Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat (S. Nasution, 1982 : 86). Untuk mengadakan penilaian validitas instrumen, dinilai kecocokannya dengan aspek-aspek pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, yang mencakup aspek program belajar, materi belajar, metode belajar, iklim belajar, dan aktivitas belajar. Dan juga upaya penyiapan kerja bekas gelandangan menjadi transmigran yang mencakup aspek keterampilan kerja, motivasi kerja, dan nilai budaya.

Untuk menilai kecocokan instrumen tentang pelaksanaan program pendidikan luar sekolah dan upaya penyiapan kerja bekas gelandangan menjadi transmigran dilakukan oleh tiga orang penilai. Kemudian dari hasil penilaian dari tiga penilai tersebut dihitung nilai reliabilitasnya untuk masing-masing penilai.

Perhitungan reliabilitas antar penilai dapat dijadikan nilai validitas bangun. Dalam validitas bangun untuk meninjau kejituan dari pada suatu instrumen tersebut ditinjau dari susunan atau komponen-komponen yang diukur dengan instrumen tersebut. Untuk mengetahui validitasnya dapat dipergunakan analisis statistik.

Setelah diadakan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$X_p = 52 ; X_p = 142 ; K = 3 ; N = 21 ; d_p^2 = 4,42$$

$$d_r^2 = 0,03 ; X_t^2 = 9,08 ; d_e^2 = 4,63$$

TABEL II  
PERHITUNGAN VARIANSI ( $V_P$  DAN  $V_E$ )

Sumber	Jumlah Kuadrat	dk	Variansi
Pernyataan	4,42	20	0,22
Penilai	0,03	2	
Galat	4,63	40	0,11
Jumlah	9,08	62	0,33

$$r_{11} = 0,25 ; r_{33} = 0,50 ; t_{r_{33}} = 5,23$$

Menurut tabel t pada taraf kepercayaan 0,995 dan derajat kebebasan 62 terdapat harga  $t = 2,62$ , sedangkan  $t$  hitung yang diperoleh = 5,3, sehingga  $t$  hitung = 5,3  $t$  tabel = 2,62 pada taraf kepercayaan 0,995 dan derajat kebebasan = 62. Ini berarti bahwa dari ketiga penilai mempunyai hubungan yang sangat signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid sebagai alat ukur.

(b) Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila instrumen tersebut menunjukkan hasil-hasil pengukuran yang mantap. Untuk memeriksa reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode split-half yaitu dengan mengadakan pengukuran ulang instrumen-instrumen tersebut, pengukuran ulang dilakukan 3 minggu setelah pengukuran pertama. Kemudian dari kedua hasil pengukuran dibandingkan yaitu dengan menghitung koefisien korelasinya. Besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas dari instrumen-instrumen tersebut.

Untuk reliabilitas setengah skala instrumen untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus  $r$  Pearson (Guilford dan Fruchter, 1978 : 83). Setelah diadakan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 480 ; \sum Y = 525 \\ \sum X^2 &= 8140 ; \sum Y^2 = 9663 ; \sum XY = 8719,19 ; n = 30 \end{aligned}$$

Menurut tabel  $t$  pada taraf kepercayaan 0,995 dan derajat kebebasan = 28 harga  $t = 2,76$  sedangkan  $t$  hitung = 9,65. Dengan demikian  $t$  hitung = 9,65 >  $t$  tabel = 2,76 pada taraf kepercayaan 0,995. Ini berarti bahwa pengukuran pertama dan pengukuran kedua instrumen tersebut, mempunyai hubungan yang signifikan atau pengukuran

pertama dan pengukuran kedua mempunyai hubungan yang erat, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen-instrumen itu reliabel sebagai alat ukur.

#### D. Analisis Statistik

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dipergunakan analisis statistika. Rumus-rumus yang dipergunakan untuk keperluan analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata hitung, dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \text{dimana}$$

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

$\sum$  = jumlah

X = skor mentah

N = jumlah subyek

2. Menghitung nilai varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$s^2$  = nilai varians

$f_i$  = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$X_i$  = tanda kelas

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

n = jumlah subyek

3. Menghitung Deviasi Standar

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

4. Uji kesamaan, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sudjana, 1984 ; 232), dimana ;

$t$  = nilai koefisien signifikansi yang dicari

$\bar{X}_1$  = rata rata hitung kelompok 1.

$\bar{X}_2$  = rata rata hitung kelompok 2.

$s_1^2$  = kuadrat deviasi kelompok 1.

$s_2^2$  = kuadrat deviasi kelompok 2.

$n_1$  = jumlah subyek kelompok 1.

$n_2$  = jumlah subyek kelompok 2.

#### 5. Uji homogenitas variansi

Untuk menguji kesamaan dari dua buah rata rata itu masih diperlukan syarat lagi adanya homogenitas distribusi variansi. Untuk itu digunakan alat analisa Bartlett dengan rumus ;

$$B' = 2,3026 (\log S_1^2)(N - k) - (n_i - 1)(\log S_i^2) \text{ dimana}$$

$B'$  = uji homogenitas Bartlett

2,3026 = bilangan tetap

$S^2$  = rata rata hitung tanpa bobot dari variansi- variansi yang bersangkutan.

$N$  = banyak data.

$n_i$  = banyak data setiap kelompok.

$k$  = banyaknya kelompok.

(Subino, 1982 ; 136).

#### 6. Uji normalitas

Untuk uji normalitas digunakan chi kuadrat, dengan

rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad \text{dimana ;}$$

$\chi^2$  = chi kuadrat.

$O_i$  = frekwensi yang diperoleh dari hasil penelitian

$E_i$  = frekwensi yang diharapkan.

( Sudjana, 1982 ; 289 ).

Bila  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel dengan taraf kepercayaan dengan derajat kebebasan tertentu, maka populasi distribusi normal.

#### 7. Uji kelinearan dan keberartian regresi.

Uji kelinearan dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat kuadrat (Jk), untuk berbagai hal tersebut sumber variansi. Sumber sumber variansi yang Jk nya perlu dihitung adalah Jk total, regresi (a), regresi (b/a), sisa, tuna cocok, dan galat. Untuk sumber sumber variansi ini, Jk nya berturut turut diberi simbol Jk(T), Jk(a), Jk(b/a), Jk(S), Jk(TC) dan Jk(G) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus ;

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$Jk(T) = \sum Y^2$$

$$Jk(a) = (\sum Y)^2 / n$$

$$Jk(b/a) = b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$Jk(S) = Jk(T) - Jk(a) - Jk(b/a)$$

$$Jk(G) = \sum X^2 Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$

$$Jk(TC) = Jk(S) - Jk(G)$$

$$S_{reg}^2 = Jk(b/a)$$

$$S_{sisa}^2 = \frac{Jk(S)}{n - 2}$$

$$S_{TC}^2 = \frac{Jk(TC)}{k - 2}$$

$$S_G^2 = \frac{Jk(G)}{n - k}$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sisa}^2}$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

( Sudjana, 1982 ; 10 - 11 ).

Untuk menguji hipotesis (i) dipakai statistik

$F = S_{reg}^2 / S_{sisa}^2$  yang berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan derajat kebebasan penyebut (n-2),

sedangkan untuk menguji hipotesis (ii) dipakai statistik

$F = S_{TC}^2 / S_G^2$  yang berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (k - 2) dan derajat kebebasan (n - k).

Kriterianya adalah, tolak hipotesis, jika statistik F yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari pada F tabel berdasarkan taraf kepercayaan yang dipilih dan derajat kebebasan yang bersesuaian. Dalam hal

lainnya hipotesis diterima. Jika hipotesis (i) ditolak,



maka koefesien arah regresi nyata, sehingga dari regresi ini, regresi yang diperoleh berarti. Sedangkan pada hipotesis (ii) jika diterima, maka bentuk regresi adalah linear.

### 8. Korelasi

Pembicaraan tentang korelasi tidak terlepas dari masalah regresi, karena untuk membicarakan korelasi antar X dan Y hanya dapat dipertanggungjawabkan, apabila didasari regresi Y atas X. Untuk n buah pasangan data X dan Y yang dihubungkan oleh regresi linear  $Y = a + bX$ , kita dapat menghitung kontribusi X terhadap Y, diberi simbol  $r_{YX}$  atau disingkat r, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ;

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{dimana :}$$

$r_{xy}$  = koefesien korelasi antara variabel X dan Y.  
(Sudjana, 1982 : 26).

### 9. Pengujian Koefisien Korelasi

Untuk menjawab keberartian koefesien korelasi r yang kita peroleh perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis  $\rho = 0$  melawan tandingan  $\rho \neq 0$ . Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sudjana, 1982 : 26).

Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis  $\rho = 0$ ,  
jika  $t$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $t$  dari  
daftar distribusi  $t$  berdasarkan  $dk = (n - 2)$   
dan taraf kepercayaan yang dipilih, dalam hal yang  
lain hipotesis diterima.

